

## **Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Bagi Pengurus/Pengelola Koperasi di Kota Palembang**

**Kgs. M. Nurkholis<sup>1)</sup>, Vhika Meiriasari<sup>2)</sup>, Mutiara Kemala Ratu<sup>3)</sup>**

<sup>1), 2), 3)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri  
Jl. Jendral Sudirman No. 629 Km.4 Palembang 20129  
\*Email : kholis@uigm.ac.id

Received : 08/06/23; Revised:11/08/23 ; Accepted: 16/08/23

### **Abstrak**

*Salah satu bentuk tata kelola yang baik bagi koperasi sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah adalah No. 20 tahun 2015 pasal 9 adalah aspek akuntabilitas keuangan. Kajian Tim Pengabdian dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang terdapat beberapa kelemahan bagi Pengelola/Pengurus koperasi seperti pengelola keuangan koperasi yang tidak kompeten, pencatatan tidak sesuai dengan koridor yang berlaku umum serta kelemahan-kelemahan lainnya. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang dalam hal ini sebagai wujud representatif tanggungjawab pemerintah kota Palembang dalam mewujudkan tata kelola koperasi yang transparan, akuntabel, bertanggungjawab, mandiri dan berkeadilan agar pengelolaan koperasi dilakukan secara profesional. Berdasarkan kajian itu juga Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bersepakat dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk mengadakan pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi dengan tujuan untuk membantu serta mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul pada aspek keuangan koperasi sekaligus meningkatkan kompetensi dan keterampilan Pengurus/Pengelola koperasi di bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi. Hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kompetensi peserta dalam memahami akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi baik secara konseptual maupun pengaplikasiannya.*

**Kata kunci :** *Pelatihan, Akuntansi Koperasi, Kota Palembang*

### **Abstract**

*One form of good governance for cooperatives as stated in the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises is No. 20 of 2015 article 9 is an aspect of financial accountability. The study of the Service Team and the Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in the City of Palembang found several weaknesses for cooperative Administrators/Managers such as incompetent cooperative financial managers, records not in accordance with generally accepted corridors and other weaknesses. The Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, which in this case represents the responsibility of the Palembang city government in realizing cooperative governance that is transparent, accountable, responsible, independent and fair so that the management of cooperatives is carried out in a professional manner. Based on this study, the Community Service Team agreed with the Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises to conduct accounting training and preparation of cooperative financial reports with the aim of assisting and overcoming problems that arise in the financial aspects of cooperatives while at the same time increasing the competency and skills of cooperative administrators/managers. in the field of accounting and preparation of cooperative financial reports. The results of the series of service activities that have been carried out can be concluded that it has gone very well and according to what was planned. This can be seen from the increased competence of participants in understanding accounting and preparation of cooperative financial reports both conceptually and in application.*

**Key word :** *Training, Cooperative Accounting, Palembang City*

## 1. PENDAHULUAN

Undang-undang No. 33 Tahun 1945 menyebutkan bahwa koperasi adalah soko guru perekonomian bangsa yang diharapkan mampu menuntaskan kemiskinan, membantu masyarakat dan meningkatkan harkat martabat masyarakat sebagai solusi unggul bagi ekonomi bangsa, namun sampai saat ini soko guru atau yang biasa disebut pilar perekonomian bagi bangsa sampai saat ini belum terlihat hasilnya dikarenakan masih minimnya pengaruh koperasi dalam mendukung sektor perekonomian, selain itu kesadaran masyarakat dalam membentuk aliansi sebagai anggota koperasi masih juga masih sedikit sehingga pilar perekonomian yang digagas oleh koperasi masih dirasa belum sebanding dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Swasta (BUMS).

Semangat berkembangnya koperasi dikarenakan koperasi memiliki cita-cita yang luhur yaitu sebagai bentuk gerakan ekonomi rakyat dengan berazaskan kekeluargaan (Meini & Setyawati, 2021). Cita-cita luhur tersebut sudah seharusnya menjadi kekuatan bagi masyarakat untuk selalu bekerjasama dalam mengembangkan perekonomian, mengentaskan kemiskinan serta mampu menjadi pilar terdepan dalam permasalahan khususnya ekonomi bagi masyarakat. Sejarah juga banyak mencatat bahwa hampir semua lahirnya koperasi dan perkembangannya di seluruh dunia diawali dalam rangka membantu orang-perorangan dalam masalah ekonomi seperti membantu dalam melunasi hutang masyarakat, permodalan bersama dan masalah-masalah ekonomi riil (langsung) tidak sampai disitu koperasi juga diharapkan mampu menggerakkan semua elemen di masyarakat dalam kegiatan pembangunan (Arifqi, 2020).

Secara umum koperasi memiliki bentuk dan jenis yang beragam seperti koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pengadaan, koperasi jasa dan jenis koperasi lainnya yang menandakan adanya suatu keunikan tersendiri bagi koperasi untuk menjalankan berbagai kegiatan ekonomi yang memiliki potensi besar jika dibandingkan sektor usaha lainnya dalam mengembangkan bisnisnya (Nurkholis et al., 2022). Keunikan bentuk dan jenis koperasi yang beragam ini menjadi kewajiban bagi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sebagai aparat pengawas perkoperasian di Indonesia untuk membina perkoperasian di Indonesia yang dibantu dinas-dinas pemerintah terkait di seluruh kota. Adapun di kota Palembang fungsi-fungsi tersebut dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang.

Isu yang menjadi perhatian bagi pemerintah kota Palembang dalam mengembangkan koperasi adalah tentang prinsip tata kelola dimana tata kelola yang baik bagi koperasi harus terus dibangun khususnya di era globalisasi dan digitalisasi dalam rangka membangun budaya atau kultur dasar koperasi yaitu mensejahterakan anggotanya (Wijayanti & Utomo, 2017). Hubungan tata kelola dengan kesejahteraan adalah suatu bentuk kesatuan dalam mencapai tujuan koperasi, adapun salah satu bentuk tata kelola yang baik bagi koperasi sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah adalah No. 20 tahun 2015 pasal 9 yaitu pada aspek akuntabilitas keuangan.

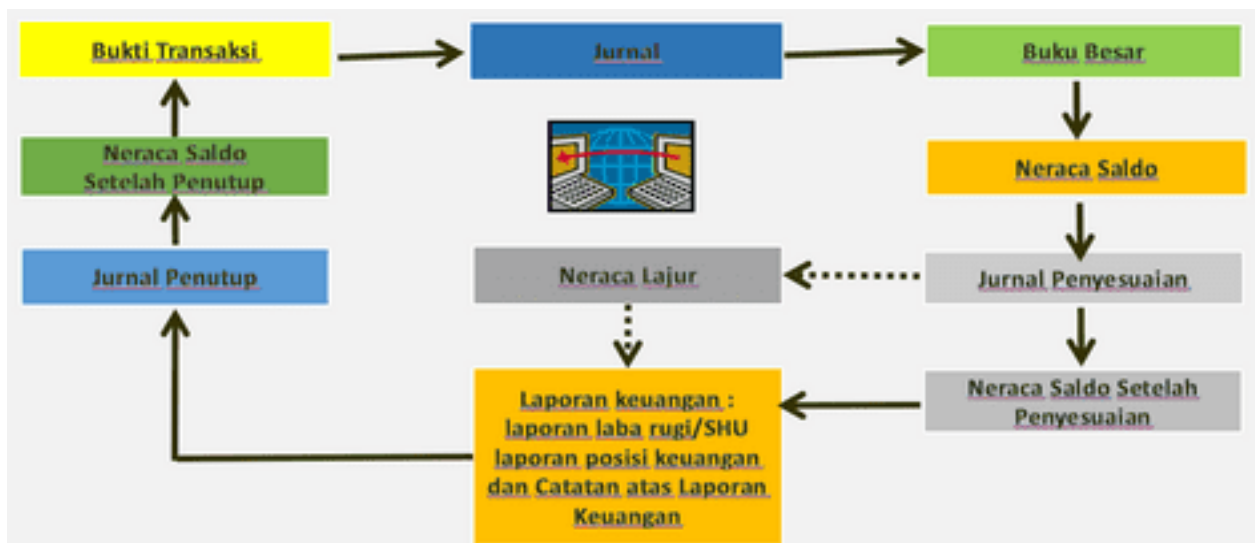
Akuntabilitas keuangan pada koperasi merupakan salah satu wujud atas penerapan tata kelola koperasi yang baik agar laporan koperasi tetap terjaga (Sundari et al., 2022), dimana laporan keuangan koperasi merupakan sarana bagi koperasi dalam memberikan informasi keuangan koperasi yang handal sekaligus mengetahui setiap aspek kegiatan operasional pada koperasi dimana semua aktivitas tersebut perlu dilakukan aksi nyata dalam rangka mengembangkan SDM pada koperasi yang ada di kota Palembang. Pengembangan SDM perkoperasian di kota Palembang di bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan merupakan salah bentuk tanggung jawab Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sebagai wujud tanggungjawab pemerintah kota Palembang dalam mewujudkan tata kelola koperasi yang transparan, akuntabel, bertanggungjawab, mandiri dan berkeadilan agar pengelolaan koperasi dilakukan secara profesional (Muktiyanto et al., 2018).

Atas kondisi tersebut maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat berkolaborasi dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang untuk melakukan kajian terkait beberapa kondisi yang terjadi dalam pengembangan SDM bagi koperasi yang ada di kota Palembang, dimana kondisi saat ini yang dirasa perlu adalah pengelolaan di bidang keuangan bagi Pengurus/Pengelola koperasi yang ada di kota Palembang, dimana berdasarkan kajian Tim Pengabdian dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang terdapat beberapa kelemahan bagi Pengelola/Pengurus koperasi yang ada di kota Palembang seperti pengelola keuangan koperasi yang tidak kompeten, pencatatan kas hanya sebatas masuk dan keluar dan tidak sesuai dengan koridor

akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum, adanya pengelola/pengurus koperasi dari kalangan pegawai yang ditugaskan khusus untuk mengelola koperasi namun tidak mendapatkan pendapatan/remunerasi tambahan sehingga koperasi tidak profit akibat pengelola tidak profesional dan berbagai permasalahan-permasalahan lainnya.

Berdasarkan kajian itu juga Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bersepakat dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk mengadakan pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi dengan tujuan untuk membantu serta mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul pada aspek keuangan koperasi sekaligus meningkatkan kompetensi dan keterampilan Pengurus/Pengelola koperasi di bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi, selain itu ajang pelatihan ini dapat menjadi wadah yang efektif bagi koperasi-koperasi yang ada di kota Palembang dalam berbagi pengalamannya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dimasing-masing instansi sekaligus membangun tata kelola koperasi di berbagai aspek khususnya keuangan sebagaimana banyak diketahui bahwa banyak kegagalan bidang usaha dikarenakan lemahnya pengelolaan tata kelola organisasi yang baik (Nurkholis et al., 2023).

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah agar Pengelola/Pengurus koperasi yang ada di kota Palembang dapat mengaplikasikan serta mempraktekkan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi di instansi koperasi masing-masing yang dalam hal ini adalah Pengelola/Pengurus koperasi dapat mempraktekkan/mengaplikasikan siklus akuntansi secara langsung menggunakan aplikasi Microsoft excel yang dimulai dari proses awal identifikasi transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan koperasi secara komprehensif. Manfaat lainnya bagi koperasi jika pembukuan dilakukan dengan terstruktur, rapi dan tertib tentunya akan menarik banyak anggota baru yang akan bergabung (Fitri et al., 2021) Adapun proses siklus akuntansi koperasi sebagaimana tertuang pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Siklus Akuntansi Koperasi

## 2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang. Kolaborasi ini sebagai fokus utama beberapa aspek yang dianggap strategis dalam mencapai perkembangan inklusif (Dian et al., 2021). Aspek utama dalam pengabdian ini adalah akuntansi dan laporan keuangan koperasi dengan sasaran peserta pelatihan adalah koperasi yang telah terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang. Adapun jumlah koperasi yang diundang oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil menengah Kota Palembang dalam pelatihan ini adalah sebanyak 36 peserta dimana koperasi yang telah dipilih adalah koperasi yang dianggap perlu dalam meningkatkan kompetensinya di bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi. Adapun latar belakang koperasi yang

diundang adalah koperasi universitas, koperasi jasa, koperasi TNI, koperasi kementerian, koperasi kejaksaan tinggi negeri, koperasi perusahaan, koperasi rumah sakit dan koperasi lainnya yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Kegiatan pelatihan ini ditetapkan selama 3 (tiga) hari yaitu tanggal 23, 24 dan 25 Mei 2023 dan undangan disebar 2 minggu sebelum hari pelaksanaan dimana kegiatan dilaksanakan di Gedung Grand Atyasa Convention Center yang beralamatkan di Jl. Kapten Ahmad Anwar A. Nomor 22, Kel. Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat 1 Kota Palembang. Sebagai langkah awal Tim Pengabdian melakukan *mapping* untuk memetakan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian agar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan sistematis dan terukur, selain itu dengan dilakukannya tahapan-tahapan kegiatan, apabila terjadi kendala di lapangan maka dapat dengan mudah dicari penyelesaiannya.

Adapun tahapan awal pengabdian yaitu Tim Pengabdian melakukan observasi dan identifikasi atas permasalahan-permasalahan koperasi di kota Palembang dengan melakukan kajian dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang sebagai mitra pengabdian dan menentukan jadwal kegiatan pelatihan. Tahap kedua adalah Tim pengabdian melakukan pembuatan modul akuntansi koperasi dengan melakukan beberapa penyesuaian materi sesuai arahan dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang agar materi yang disajikan oleh Tim Pengabdian yang dalam hal ini sebagai narasumber dapat diaplikasikan dan dipraktikkan oleh peserta secara langsung. Tahapan ketiga adalah melakukan survey lokasi kegiatan pelatihan dan pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari serta melakukan evaluasi atas kegiatan pengabdian sebagaimana yang dijelaskan dibawah ini :



**Gambar 2.** Skema Tahapan Pelatihan

Secara teknis pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu pada tanggal 23, 24 dan 25 Mei 2023 dimana pelaksanaan diawali dengan pembukaan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang dilanjutkan dengan pembahasan konsep-konsep tentang siklus akuntansi koperasi, dilanjutkan dengan pengaplikasian/praktek dan simulasi langsung pencatatan atas transaksi-transaksi yang ada dalam koperasi menggunakan aplikasi Microsoft excel serta diskusi secara langsung selama pemaparan materi serta tanya-jawab dan diakhir pelatihan dilakukannya *post test* atas materi yang telah dilaksanakan selama tiga hari dan dilanjutkan dengan penutupan kegiatan. Metode Pemaparan materi oleh narasumber adalah ceramah dan peran aktif dari para peserta yang terdiri dari berbagai latar belakang intansi koperasi agar terjalannya komunikasi dan diskusi interaktif dari berbagai peserta. Diakhir kegiatan Tim Pengabdian yang dalam hal ini juga bertugas sebagai narasumber berdiskusi kembali dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk mengevaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Adapun jadwal serta materi kegiatan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Jadwal dan Materi Pelatihan

Hari & Tanggal	Waktu	Materi Pelatihan
Selasa, 23 Mei 2023	07.00-08.00	Registrasi
	08.00-08.30	Pembukaan
	08.30-08.45	<i>Tea/Coffe Break</i>
	08.45-11.15	Pengantar Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi
	11.15-12.00	Pengertian Akuntansi dan Siklus Akuntansi Koperasi
	12.00-13.00	Ishoma
	13.00-14.30	Pengertian Akuntansi dan Siklus Akuntansi Koperasi
	14.30-16.00	Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi
	16.00-16.15	<i>Tea/Coffe Break</i>
	16.15-16.45	Kinerja Keuangan Koperasi
Rabu, 24 Mei 2023	08.00-09.30	Praktik Siklus Akuntansi Koperasi
	09.30-09.45	<i>Tea/Coffe Break</i>
	09.45-12.00	Praktek Akuntansi Koperasi Berbasis Komputer
	12.00-13.00	Ishoma
	13.00-14.30	Praktek Akuntansi Laporan Keuangan Berbasis Komputer
	14.30-15.15	<i>Tea/Coffe Break</i>
	15.15-16.00	Studi Kasus dan Pembahasan Soal
	15.15-16.00	
Kamis, 25 Mei 2023	08.00-09.30	Akuntansi Koperasi
	09.30-09.45	<i>Tea/Coffe Break</i>
	09.45-12.00	Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam
	12.00-13.00	Ishoma
	13.00-14.30	Analisis Laporan Keuangan
	14.30-15.15	<i>Tea/Coffe Break</i>
	15.15-16.00	Kewajiban Perpajakan terkait Kegiatan Usaha Koperasi
	15.15-16.00	

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilangsungkan selama 3 (tiga) hari ini dimulai pada hari Selasa, 23 Mei 2023 dimana rangkaian kegiatan di hari pertama diawali dengan pembukaan yang dibuka secara langsung oleh Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Ibu Hj. Sulhijawati, S.E., M.Si yang mengemukakan pentingnya pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan bagi koperasi di Indonesia khususnya di kota Palembang dalam rangka mewujudkan tata kelola koperasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan berkeadilan yang bertujuan untuk memberikan jaminan *trust* bagi badan usaha lainnya dan pihak berkepentingan lainnya (Rima Elya Dasuki & Amran, 2019). Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan perlengkapan secara simbolis kepada peserta atas kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.



**Gambar 3.** Pembukaan Sekaligus Pemberian Perlengkapan Pelatihan/Seminar Kit Secara Simbolisasi oleh Narasumber Didampingi oleh Kepala Dinas Koperasi & UKM Ibu Hj. Sulhijawati, S.E., M.Si (kanan) dan Kepala Bidang Pemberdayaan Koperasi Bapak Rika Trisna, S.T., M.T (kiri)

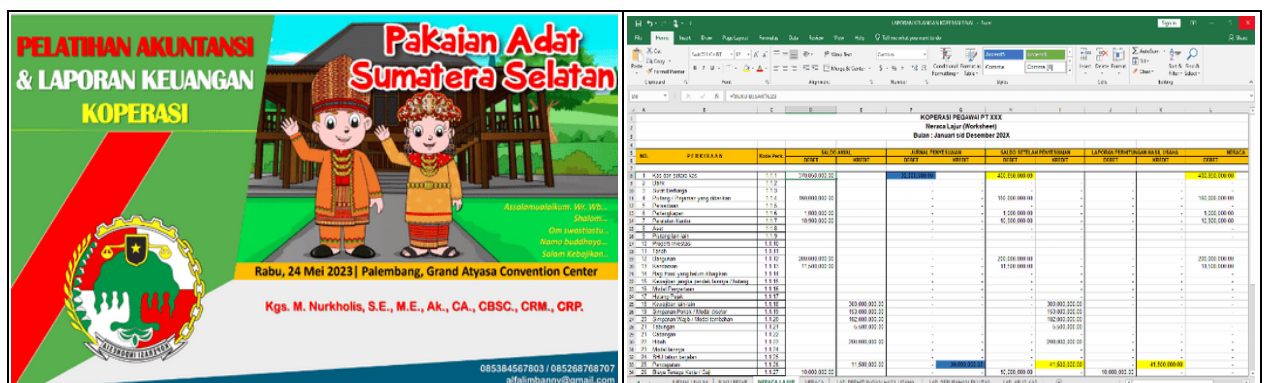


Materi pelatihan di hari pertama lebih menjelaskan pengertian akuntansi dan laporan keuangan koperasi secara konseptual, konsep siklus akuntansi koperasi yang dimulai dengan bukti transaksi, pencatatan berganda/ayat jurnal, *general ledger*/buku besar, *trial balance*/neraca saldo, *adjustment*/ayat jurnal penyesuaian, *worksheet*/neraca lajur sampai dengan bentuk laporan keuangan koperasi yang disertai dengan pembahasan komponen-komponen dan akun atas laporan keuangan koperasi. Pembahasan materi dihari pertama menekankan tentang pemahaman akuntansi dan laporan keuangan koperasi secara konseptual atau teoritis dan memberikan beberapa *case* kecil terkait aktivitas transaksi pada koperasi.

Materi pelatihan di hari kedua yaitu pada hari Rabu, 24 Mei 2023 peserta diwajibkan untuk membawa laptop yang dimaksudkan agar para peserta pelatihan dapat langsung mempraktekkan atau pengaplikasian pencatatan transaksi pada koperasi secara langsung melalui aplikasi microsoft excel. Pelatihan di hari kedua adalah *full* praktek dimana narasumber memberikan simulasi dari berbagai macam bentuk transaksi yang ada pada koperasi baik koperasi simpan pinjam, koperasi jasa, koperasi konsumen, koperasi produsen dan bentuk koperasi lainnya. Adapun contoh pembahasan transaksi pada koperasi yang dibahas seperti pencatatan transaksi simpanan pokok, simpanan wajib, piutang koperasi, tabungan, hibah, deposito, persediaan dan lainnya yang langsung terhubung dengan laporan keuangan koperasi yaitu Neraca, Laporan Perhitungan hasil, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.



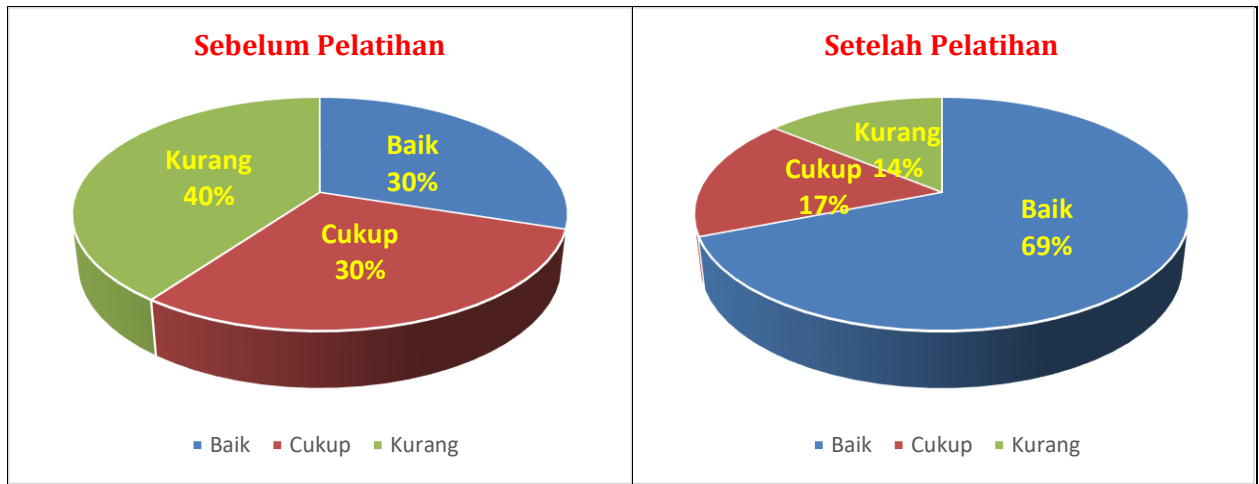
Gambar 3. Suasana Pelatihan Hari Kedua Peserta Diwajibkan Membawa Laptop



Gambar 4. Materi Pelatihan dan Form Kertas Kerja Aplikasi Microsoft Excel

Materi pelatihan di hari ketiga yaitu pada hari Kamis, 25 Mei 2023 narasumber masih membahas mengenai praktek/pengaplikasian akuntansi dan laporan keuangan koperasi

berbasis komputer yang dilaksanakan pada hari kedua yang dilengkapi dengan pembahasan mengenai praktek analisis laporan keuangan koperasi yang telah diterbitkan, kemudian di sesi terakhir dilakukan pembahasan materi terkait dengan kewajiban atas perpajakan bagi koperasi disertai praktek perhitungannya. Pelatihan di hari ketiga ditutup dengan *post test* yang dilanjutkan dengan penutupan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan selama 3 (tiga) hari sekaligus pemberian sertifikat untuk narasumber dan peserta. Adapun hasil *post test* pada pelatihan yang diadakan selama 3 (tiga) hari menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sebagaimana digambarkan pada diagram di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Penilaian Pemahaman Peserta Pelatihan



Gambar 6. Penutupan oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Koperasi Bapak Rika Trisna, S.T., M.T dan Pembagian Sertifikat Pelatihan Kepada Narasumber dan Peserta

#### 4. KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan selama 3 (tiga) hari ini yaitu pada tanggal 23, 24 dan 25 Mei tahun 2023 ini dapat ditarik kesimpulan berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kompetensi peserta dalam memahami akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi baik secara konseptual maupun secara praktek/pengaplikasiannya. Peningkatan ini dinilai cukup signifikan dimana pemahaman peserta meningkat setelah dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini yaitu dari 30% yang dinilai baik menjadi 69% yang bernilai baik dan diikuti dengan 17% bernilai cukup baik dan 14% bernilai kurang baik dimana peserta yang mengikuti pelatihan pada rentan usia 22-55 tahun. Berdasarkan penilaian tersebut maka kegiatan pangabdian ini dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik dan juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi akuntansi dan

penyusunan laporan keuangan bagi koperasi yang ada di kota Palembang. Hasil pengabdian ini juga menjadi catatan penting bagi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk selalu mengadakan kegiatan yang sejenis dalam rangka peningkatan serta pemberdayaan bagi Pengurus/Pengelola Koperasi di kota Palembang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur *alhamdulillah* saya hanturkan kepada *Allahu Rabbul 'alamin* atas berjalannya dengan sangat baiknya kegiatan pengabdian ini dan tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada mitra dan rekan-rekan dibawah ini atas dukungan dan partisipasinya dalam pengabdian yang telah dilakukan sebagai berikut :

- 1) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang
- 2) Dekan Fakultas Ekonomi UIGM, Endah Dewi Purnamasari, S.E., M.M., CFP.
- 3) Ketua Program Studi Akuntansi, Drs. RM. Rum Hendarmin, M.M., Ak., CA., PIA., CSRS.
- 4) Rekan Tim Pengabdian Vhika Meiriasari, S.E., M.Si., Ak. dan Mutiara Kemala Ratu, S.E., MS.Ak., Ak.
- 5) Anggota Tim Konsultan Kholis & Partner, Kgs. M. Ikrom, Amd., S.E.
- 6) Semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan ini mulai dari persiapan sampai dengan terselenggaranya kegiatan dengan sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifqi, M. M. (2020). Konsep Ekonomi Kerakyatan Sebagai Pengembangan Koperasi Syariah (Tela'ah Pemikiran Muhammad Hatta). *Balance : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.
- Dian, S., Prajanti, W., Rahma, Y. A., Rahayu, N., & Adzim, F. (2021). Inklusif Dan Berkelanjutan Di Kota Semarang. *Riptek*, 2(2), 86–101.
- Fitri, E. N., Setyawan, B., Linawati, & Anthoni, L. (2021). Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera. *Implementasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–32.
- Meini, Z., & Setyawati, I. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Syariah Mandiri Sejahtera, Depok, Jawa Barat. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 448–455. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.6549>
- Mukhtiyanto, A., Hartati, N., Idrus, O., Hadiwidjaja, R. D., Riyani, E. I., & Situasi, A. (2018). Penguatan Akuntansi dan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT Bina Insan Sejati Sejahtera (KSPS BMT BISS). *Universitas Terbuka*. [http://repository.ut.ac.id/8089/1/Senmaster\\_BMT\\_IBSS\\_Ali\\_Mukhtiyanto\\_Revisi\\_ali.pdf](http://repository.ut.ac.id/8089/1/Senmaster_BMT_IBSS_Ali_Mukhtiyanto_Revisi_ali.pdf)
- Nurkholis, K. M., Meiriasari, V., & Hendarmin, R. M. R. (2023). Analisis Peranan Jati Diri Koperasi Sebagai Wujud Pengimplementasian Good Corporate Governance ( GCG ) Koperasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(01), 37–44.
- Nurkholis, K. M., Meiriasari, V., & Ratu, M. K. (2023). *Pelatihan Akuntansi Koperasi Syariah Guna Meningkatkan Kemampuan Pengurus Dalam Menyusun Laporan Keuangan Koperasi Syariah di Kota Palembang*. 4(1), 740–747.
- Rima Elya Dasuki, & Amran, S. (2019). Kajian Good Corporate Governance dan Penerapan Sanksi Koperasi. In M. H. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S. (Ed.), *CV. Semiotika*.
- Sundari, D., Vientiany, D., Yurmaini, & Erliyanti. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Lingkup Pondok Pesantren Ats-Saqofiy Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Amaliah*, 6(1), 110–116.
- Wijayanti, A. K., & Utomo, M. N. (2017). Kajian Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (Studi Pada Koperasi-koperasi di Kota Tarakan). *Ekonomika*, 8(1), 1–22.